

PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI TERAPI PENYAKIT HIPERTENSI DAN KECANTIKAN DI RT 20 TAMBAK SARI, KECAMATAN JAMBI SELATAN

Siti Hamidatul'Aliyah¹, Rizky Yulion Putra², Meidia Sindika Putri³, Jihan Geneta Hardensi⁴
sitihamidatula@gmail.com¹, rizkyyulionputra10@gmail.com², meidiasindika999@gmail.com³,
jihangenetahardensi@gmail.com⁴
STIKES Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat secara melembaga. Permasalahan yang ditemukan di Rt 20 Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Jambi Selatan adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan terutama pada penyakit hipertensi dan pengolahan bahan alam sebagai terapi obat hipertensi. Program kerja yang dilaksanakan yaitu : Sosialisasi Apoteker Cilik (APOCIL), Edukasi 6 langkah cara cuci tangan yang baik dan benar, Sosialisasi Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang Obat (DAGUSIBU), Cek kesehatan, Edukasi penyakit mengenai hipertensi dan pemanfaatan Bahan Alam sebagai obat herbal terapi penyakit hipertensi. Metode pelaksanaan KKN dilakukan dengan cara wawancara tanya jawab, kuesioner dan leaflet. Hasil yang diperoleh dari program kerja : masih ada masyarakat yang belum mengetahui arti dari logo-logo obat, langkah-langkah cara cuci tangan yang baik dan benar, masih ada masyarakat yang belum mengetahui dimana mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara menyimpan obat dan cara membuang obat, masih ada masyarakat yang belum mengetahui mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai terapi penyakit hipertensi dan sebagai kecantikan, masih ada masyarakat yang belum mengetahui mengenai tanda, gejala dan pengobatan hipertensi.

Kata Kunci: Bahan Alam, Hipertensi, Kecantikan.

PENDAHULUAN

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dengan ≥ 140 mmHg tekanan sistolik dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Indeks massa tubuh, riwayat keluarga, kebiasaan merokok dan stres sebagai faktor risiko hipertensi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Andy, 2017 tentang Analisa Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Kota Jambi Tahun 2017 disimpulkan hasil bahwa obesitas, genetik, kebiasaan merokok, stres sedang/ ringan signifikan terhadap kejadian hipertensi.

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Himunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) mendefinisikan kesehatan lingkungan sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia (Mundiatum dan Daryanto, 2015).

Menurut Ware (2017), jahe berkhasiat untuk mengatasi gangguan pencernaan yang berisiko terhadap kanker usus besar dan sembelit, menyembuhkan penyakit flu, meredakan mual-mual pada wanita yang sedang hamil, mengurangi rasa sakit saat siklus menstruasi, mengurangi risiko serangan kanker colorectal, dan membantu meningkatkan kesehatan

jantung.

Menurut penelitian Intan Eka Oktavia, Junaidi dan Ainurafiq (2017) tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Seledri (*Apium Graveolens*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016” . Hasil uji statistik untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik penderita hipertensi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada hari pertama dan hari kedua setelah pemberian Air rebusan seledri sebelum dan sesudah mengendalikan kovariat didapatkan nilai signifikansi $p < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok perlakuan dan kelompok Kontrol, sebelum maupun sesudah mengendalikan Kovariat.

Berdasarkan uraian di atas, Pengabdian Masyarakat bertema Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Terapi Penyakit Hipertensi dan Kecantikan Di Rt 20 Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan

METODOLOGI

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, leaflet, pengisian kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap edukasi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Apoteker Kecil (APOCIL) : anak-anak mengenali apa itu Farmasi dan Apoteker, anak-anak mengetahui logo-logo obat dan cara membuang obat. Setelah dilakukannya sosialisasi dipilih 1 Apoteker Cilik yang memiliki nilai tertinggi diberikan reward berupa bingkisan.

Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan dengan Baik dan Benar : Dari kegiatan yang dilakukan bahwa anak-anak di RT 20 Tambak Sari masih belum mengoptimalkan mencuci tangan dengan benar, setelah dilakukan edukasi 6 langkah cuci tangan dengan baik dan benar dipilih 3 anak tercepat meng-acungkan tangan untuk memperagakan didepan dengan benar yang memperagakan tanpa ada kesalahan diberi reward berupa bingkisan.

Cek Kesehatan, Edukasi Mengenai Penyakit Hipertensi : Penyuluhan dan edukasi yang dilakukan memberikan pemahaman tentang pengertian, penyebab, gejala, komplikasi, cara pencegahan dan pengobatan. Melaksanakan pre-test dan post-test. Dari hasil pre-test didapatkan hasil 49,3% yang mengetahui tentang hipertensi, 40,42% yang mengetahui tentang kolesterol, 56,78% yang mengetahui tentang diabetes, dan 51,87% yang mengetahui tentang asam urat. Setelah dilakukan kegiatan edukasi mengenai penyakit didapatkan hasil 95,34% yang mengetahui hipertensi, 97,34% mengetahui tentang kolesterol, 96,55% mengetahui tentang diabetes, dan 96,44% yang mengetahui tentang asam urat. Setelah dilaksanakan edukasi mengenai penyakit masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan terkait penyakit hipertensi, kolesterol, diabetes, dan vertigo.

Sosialisasi pemanfaatan bahan alam sebagai obat herbal terapi hipertensi : Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, mereka menanam hanya sekedar ditanam saja namun sangat jarang dimanfaatkan untuk dibuat olahan namun ada beberapa warga yang memang dikhususkan menanam tersebut untuk dikonsumsi sendiri baik untuk bumbu dapur maupun diolah sebagai obat tradisional.

Sosialisasi Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang Obat (DAGUSIBU) : Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu masyarakat menjadi paham bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan cara membuang obat.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Farmasi STIKes Harapan Ibu Jambi Tahun 2023 telah membuat kami dapat menerapkan ilmu-ilmu yang kami dapatkan langsung kepada masyarakat. Adapun permasalahan yang terdapat pada RT 20 Tambak Sari yaitu, menurut data dari Puskesmas Pakuan Baru pada tahun 2022 ada 10 penyakit terbesar yang diderita masyarakat RT 20 Tambak Sari diantaranya, Hipertensi, Diabetes Melitus, Diabetes Melitus tanpa komplikasi, Kehamilan , Flu, Gagal jantung kongestif, Jantung hipertensi, Dispepsia , Faringitis akut dan Myalgia. Selain itu, masyarakat RT 20 Tambak Sari masih ada yang belum mengetahui arti dari logo-logo obat, langkah-langkah cara cuci tangan yang baik dan benar, masih ada masyarakat yang belum mengetahui dimana mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara menyimpan obat dan cara membuang obat, masih ada masyarakat yang belum mengetahui mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai terapi penyakit hipertensi dan sebagai kecantikan, masih ada masyarakat yang belum mengetahui mengenai tanda, gejala dan pengobatan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadani, R. N., & Hidayati, I. R. (2020). Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Pelatihan Apoteker Cilik dan DaGuSiBu bagi Siswa SDN Losari di Singosari Kabupaten Malang Rizka Novia Atmadani , Ika Ratna Hidayati Program Studi Farmasi , Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Muhammadiyah Malang Corresponding. 1(2), 77–81.
- Ervira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., & Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), Vol 4(No 1), 234–239
- Fauzi, A., Eka Puspitasari, C., & Arianita Turisia, N. (2022). Penyuluhan DAGUSIBU sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Sukadana Lombok Tengah terkait penggunaan dan pengelolaan obat yang rasional menggunakan metode CBIA. INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 24–27.
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. Jurnal Abdimas Saintika, 3(1), 119.
- https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Jambi_Selatan,_Jambi
- Rizky Yulion Putra, Anggraini, G., Ridha, M. S., Fitri, N., Nurfaizila, N., Rahmadina, R., Kholilawati, N., & Sari, W. P. (2023). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Pemeliharaan Kesehatan di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci. Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 693–704. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i3.2024>
- Yulion, R. (2022). TANAMAN OBAT KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN DAUN SALAM (Syzygium polyanthum) SEBAGAI OBAT ANTI MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat | 1306. 5(November), 1306–1312. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i4.1306-1312>
- Yulion, R., Madori, O., Nur Ahdiyah, N., Shella, Julia Ananda, S., Dwi Hardiyanti, D., Agustia Ningsih, R., Nurmayora, F., Nurulita, Y., & Ramlan, R. (2021). PENYULUHAN PEMBUATAN SPRAY ANTINYAMUK DARI SERAI (Cymbopogon citrates) DI PAKUAN BARU JAMBI. Pengabdian Kepada Masyarakat, 4, 30–33.
- Fahriati, A. R., Nurhardiyanti, Maelaningsih, F. S., Aulia, G., Sari, D. P., Werawati, A., Fadhilah, H., Ismaya, N. A., Melizsa, Nadya, A. R. I., Sayyidah. (2020). 25 Penyuluhan dan Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa Sekolah Dasar di MIN 2 Tangerang Selatan.
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat dengan benar pada guru dan karyawan SMA Theresiana I Semarang. Indonesian Journal of Community Services, 1(1), 62–72.
- Ware, M. 2017. Ginger: Health Benefits and Dietary Tips. <https://www.medicalnewstoday.com/articles/265990.php>. (diakses tanggal 15 September 2019).
- Intan Eka Oktavia, Junaidi dan Ainurafiq. 2017. Tentang Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Seledri (Apium Graveolens) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik Dan Diastolik

- Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016.
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu
- Inawati, I. 2015. Ekologi dan Kesehatan Lingkungan. Academia.edu.
- Mundiatum dan Daryanto. 2015. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Kemenkes RI, 2009, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Mukaromah, A.H., Putri, G.S.A., Wijanarko, N.Q. dan Sya'diah, P.R.H., 2020, Pemeriksaan Glukosa, Kolesterol, dan Asam Urat pada Masyarakat Peserta Car Free Day di Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Kota Semarang, Jurnal Surya Masyarakat, Volume 2, edisi 2, 133-138.
- Kemenkes RI No. NOMOR HK.01.07/MENKES/187/2017 Tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia.